



## Warung Bakmi Gondomanan Ditutup

**KASUS** Covid-19 di kota Jogja masih fluktuatif. Bahkan, akhir-akhir ini tercatat mengalami peningkatan. Teranyar, ada temuan kasus baru dari pemilik warung bakmi di Jalan Mayor Suryotomo, Gondomanan, Kota Jogja.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Jogja, Heroe Poerwadi (HP) mengatakan pemilik warung diketahui positif terpapar Covid-19 pada 7 November lalu. Pada saat itu pula, aktivitas usahanya langsung ditutup sementara untuk proses pelacakan kasus lebih lanjut sampai penelusuran dinyatakan selesai.

"Pedagang bakmi ini tinggalnya di Bantul, awalnya dia bergejala sekarang di rawat di rumah sakit Bantul," katanya di Ruang Sadewa kemarin (18/11).

HP menjelaskan dari satu pedagang bakmi kemudian dilakukan skrining kepada 16 orang merupakan keluarga dan peker-

**Pedagang bakmi ini tinggalnya di Bantul, awalnya dia bergejala sekarang di rawat di rumah sakit Bantul."**

**HEROE POERWADI**

janya. Ditemukan tujuh orang positif dan sisanya sembilan orang negatif. "Kebetulan ada yang orang kota, orang tuanya itu tinggal di kota. Pegawai dan keluarga kita *swab* sama seperti di Soto Lamongan, tapi dari 16 ini tidak tinggal di dalam satu rumah ya," ujarnya.

Wakil Wali Kota Jogja itu menambahkan, pelacakan masih ditempuh dengan sasaran yang kontak erat dengan tujuh orang yang dinyatakan tertular. Selain itu, diimbau kepada pembeli sejak 24 Oktober sampai 7 Novem-

ber memiliki kesadaran memeriksakan kesehatannya ke layanan kesehatan terdekat. Dan tidak mengabaikan situasi sebaran virus korona ini. "Untuk melacak konsumen memang agak susah, karena itu ramai sekali. Tapi, kami tetap mengimbau supaya para pembeli bisa pantau dan periksa kesehatannya," pesannya

HP tak menampik bahwa akhir-akhir ini terjadi kenaikan agak tajam di Kota Jogja. Namun, asal muasal kasus masih dalam tiga klaster, yakni keluarga, perkantoran, maupun perjalanan luar kota. Pun klaster keluarga masih mendominasi kasus di Jogja.

"Kalau ada kasus positif, kita skrining dan *swab* sebagian besar di keluarga. Ini yang masih mendominasi meskipun tidak terkait dengan satu sama lain. Jumlah keluarga ada 28, tetapi ada 67 kasus yang muncul di Jogja," sambungnya. (wia/bah/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Januari 2021  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005